

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil yang diperoleh bahwa perusahaan yang dikeluarkan oleh Indeks Kompas 100 pada tahun 2014 mencerminkan perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan yang diukur dengan metode Altman Z-Score. Hasil menunjukkan dari tahun 2011 berturut-turut sampai 2014 adalah 2.65226, 2.42123, 1.78243, 0.91836. hasil menunjukan secara terus-menerus mengalami penurunan hingga pada tahun 2014. Sehingga metode Altman Z-Score dapat digunakan sebagai salah satu alat ukur untuk mengetahui apakah perusahaan dalam kondisi kesulitan keuangan.
2. Hasil yang diperoleh pada sampel yang kedua yaitu perusahaan yang tetap berada di Indeks Kompas 100 selama empat tahun berturut-turut, menyatakan bahwa perusahaan yang tetap terdaftar di Indeks Kompas 100 pada periode 2011-2014 mencerminkan perusahaan dalam kondisi keuangan yang sehat diukur dengan metode Altman Z-Score. Hasil menunjukkan dari tahun 2011 sampai 2014 adalah 4.60627, 4.65627, 4.17661, 4.04394. hasil menunjukan nilai tetap stabil meskipun sedikit mengalami penurunan. Sehingga metode

Altman Z-Score dapat digunakan sebagai salah satu alat ukur untuk mengetahui apakah perusahaan dalam kondisi keuangan yang sehat.

3. Hasil dengan menggunakan uji beda diperoleh bahwa X2 (*retained earnings to total assets*), X3 (*earnings before interest and taxes to total assets*), X4 (*market value equity to book value of total debt*) terdapat perbedaan antara perusahaan yang mengalami kondisi kesulitan keuangan dengan perusahaan yang dalam kondisi keuangan yang sehat. Sedangkan X1 (*working capital to total assets*) dan X5 (*sales to total assets*) tidak terdapat perbedaan antara perusahaan yang mengalami kondisi kesulitan keuangan dengan perusahaan yang dalam kondisi keuangan yang sehat.

6.1 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat ditarik beberapa saran yang dapat dilakukan oleh perusahaan ataupun pihak yang terkait. Hal-hal tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, selalu mengontrol dimana kondisi keuangan perusahaan berada kerana kebangkrutan tidak mungkin terjadi tanpa adanya penyebab-penyebab yang timbul sebelumnya, sehingga perusahaan bisa waspada terlebih dahulu sebelum terjadi *financial distress* ataupun mengalami kebangkrutan.
2. Bagi pelaku bisnis, investor dan praktisi keuangan, perhatikan kondisi keuangan dimana kita akan berinvestasi atau sudah berinvestasi. Sehingga dapat meminimalkan risiko-risiko kemungkinan yang akan terjadi.

3. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel-variabel yang lainnya selain dari *working capital to total assets*, *retained earnings to total assets*, *earnings before interest and taxes to total assets*, *market value equity to book value of total debt* dan *sales to total assets*. Kemudian sampel dapat diperbanyak tidak hanya di Indeks Kompas 100 dan jangka waktu periode penelitian yang lebih panjang dan *up to date*.

